

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan dan menganalisis beberapa masalah tentang model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI pada kelas VIII di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Persiapan pembelajaran, guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang dapat menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Selain itu juga dapat mempermudah, memperlancar dan meningkatkan motivasi belajar mengajar. Kemudian pelaksanaan penerapan model pembelajaran *snowbal*, meliputi 3 langkah:
 - a.) Langkah awal, guru memberikan salam, menyampaikan materi, dan tujuan pembelajaran. Sebelum melanjutkan pembelajaran, guru terlebih dahulu menanyakan materi sebelumnya kepada peserta didik.
 - b.) Langkah inti, guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang prosedur pelaksanaan *snowball throwing*. Kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk berkelompok. Tiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik. Guru

membagi lembar kerja kepada peserta didik, guru memberikan waktu 15 menit untuk berdiskusi. Setelah waktu selesai, guru menyuruh peserta didik menulis sebuah pertanyaan dan peserta didik menggulung kertas dan dilempar ke kelompok lain. Setelah permainan selesai, peserta didik mengerjakan LKS secara individu.

c.) Langkah penutup, guru bersama peserta didik membuat rangkuman pelajaran, guru menyimpulkan dan melakukan penilaian atau refleksi terhadap hasil kerja kelompok

2. Pembelajaran kooperatif dengan tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik, dapat membuat peserta didik menjadi aktif, bersemangat, memperhatikan dan nilai dapat meningkat. Kaitannya dalam disiplin ini peserta didik dapat menggunakan waktu dengan baik. Karena waktu sangat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah bisa menggunakan waktu sebaik mungkin.

Peserta didik dapat menjadi aktif, mereka bergerak secara fisik ketika belajar, juga dapat meningkatkan kemampuan intelektual dan emosional sehingga aktif dalam proses pembelajaran.

Peserta didik lebih bersemangat, karena model pembelajaran *snowball throwing* dapat membuat peserta didik lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan model *snwoball throwing* nilai peserta

didik lebih meningkat di atas rata-rata. Serta dapat membuat peserta didik lebih memperhatikan pelajaran, karena dengan model melempar kertas pertanyaan dapat menentukan siapa yang mendapat kertas pertanyaan dari peserta didik lain, apabila ada peserta didik yang tidak memperhatikan maka akan ketinggalan dan tidak paham terkait materi yang disampaikan dan merasa malu dengan peserta didik yang lain.

Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada kelas VIII di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara, terlihat lebih menyenangkan, suasana kelas semakin kondusif dan peserta didik semakin antusias serta peserta didik dapat bekerjasama baik dalam membahas materi pelajaran maupun menjawab pertanyaan. Model pembelajaran dengan *snowball throwing* dalam pelaksanaannya guru lebih mudah untuk mengamati kegiatan peserta didik, sehingga dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, guru pun lebih efektif dalam melakukan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Lembaga dapat memberikan tambahan perhatian khususnya dalam

mensosialisasikan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwin* sebagai bahan pertimbangan yang dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan efektifitas Pengelolaan Kelas serta kreatifitas belajar peserta didik dalam semua mata pelajaran.

2. Untuk Guru

Seorang guru dalam hal ini sebagai aktor utama yang mengendalikan dan mengondisikan kelas karena itu guru di tuntut untuk kreatif dan inovatif dalam memberikan pengalaman bagi guru mengenai hasil model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwin* dalam pengembangan efektifitas pengelolaan kelas serta kreatifitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam agar lebih mudah di pahami dan masuk keotak para peserta didik .

2. Bagi peserta didik

Sebagai peserta didik hendaknya bertanya untuk pemahaman yang lebih jelas untuk mengembangkan efektifitas pengelolaan kelas serta kreatifitas belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam serta meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Penutup

Puji Syukur peneliti curahkan kehadiran *Illahi Rabbi* dimana atas berkat, rahmat dan lindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, tanpa suatu halangan berarti,

shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, dimana atas bimbingan dan arahnya, kita semua dapat menikmati hidup Bahagia dan bebas dari zaman jahiliyah. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. Kata pepatah "tak ada gading yang tak retak", begitu pula dengan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam hidup di masa yang akan datang. Amin.